

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.⁶⁹ Penulis berada langsung ke lapangan dan mengamati fenomena yang terjadi, serta mengadakan tanya jawab untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan fokus yang diteliti dengan pihak-pihak yang kompeten dengan bidang perpustakaan kemudian dicatat dan hasil wawancara direkam dalam perangkat audio, kemudian diolah dengan hasil olah pikir yang logis baru kemudian disajikan dalam bentuk tulisan yang baku dengan responden yaitu kepala madrasah, kepala perpustakaan, sekretaris perpustakaan, para pengelola perpustakaan dan para duta literasi MTSN 1 Kota Blitar

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

⁶⁹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 8.

deskriptif kualitatif. Dimana peneliti menggambarkan adanya korelasi antar manajemen perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa di MTsN 1 Kota Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Agar penelitian ini lebih objektif, maka peneliti berusaha sesering mungkin untuk hadir mengamati kegiatan di perpustakaan MTSN 1 Kota Blitar. Dalam hal ini penulis menggunakan penelitian pengamatan berperan serta. Moleong dalam Rifai mengatakan, pengamatan berperan serta adalah, penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek dalam lingkungan subyek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.⁷⁰ Alat utama dalam penelitian ini adalah manusia, artinya peneliti bertindak sebagai instrumen utama karena peneliti yang memiliki kemampuan untuk menangkap makna tersirat dibalik informasi dan fenomena sosial yang ditemui di lapangan dengan memerhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati, memahami, dan mengabstraksikan sebagai alat penting yang tidak dapat diganti dengan cara lain.

C. Lokasi Peneliti

Peneliti memilih lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Blitar yang bertempat di Jalan Cemara, Gang 10, Nomor 83, Karang Sari, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar, Jawa Timur, Kode Pos 67125. Sesuai dengan judul penelitian yang diambil, sekolah ini dipilih dengan alasan salah satu MTs favorit dan unggul yang ada di Kota Blitar. Banyak mencetak lulusan yang berprestasi akademik maupun non akademik. MTsN 1 Kota Blitar mempunyai segudang prestasi, salah satunya prestasi dalam bidang perpustakaan sekolahnya. Pertama perpustakaan terbaik

⁷⁰ Rifai, *Kualitatif: Teori, Praktek & Riset Penelitian Kualitatif Teologi*, (Surakarta: Yoyo Topten Exacta, 2019), hal. 117.

pertama tingkat kota Blitar, kedua mendapat juara perpustakaan terbaik ke tiga di Jawa Timur dan prestasi-prestasi yang lainnya.

MTsN 1 Kota Blitar ditetapkan sebagai Madrasah Literasi Di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Blitar. Program-program yang telah dilaksanakan oleh MTsN 1 Kota Blitar dalam mengimplementasikan gerakan Literasi Madrasah seperti: a) mengikutkan guru dalam lomba penulisan naskah pendek yang diadakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar sehingga karyanya dimuat di buku Kumpulan naskah pendek Kota Blitar, b) program osis yang mengadakan lomba cipta dan baca puisi pada saat peringatan Maulid Nabi dengan tema yang diberikan secara diundi sehingga siswa mempunyai persiapan berliterasi dengan membaca puisi-puisi penyair yang berkaitan dengan Maulid Nabi, c) mengikutkan siswa dalam kegiatan lomba implementasi budaya baca yang diadakan oleh dinas perpustakaan dan kearsipan kota Blitar, d) mengikutkan siswa dalam lomba jelajah literatur yang diadakan oleh Perpustakaan Bung Karno, e) membuat bulletin sekolah yang setiap tahun diterbitkan dengan penulis dari siswa dan guru, f) perpustakaan membuat perpustakaan kelas dengan cara pengadaan buku dari siswa dan pinjam dari perpustakaan dengan catatan maksimal sepuluh buku dan bisa ditukar setiap minggu, g) perpustakaan mengadakan pemilihan duta Literasi Baca madrasah untuk memotivasi siswa dalam mengembangkan minat baca, h) mengikutkan lomba *story telling* melalui proses berliterasi membaca kemudian menyampaikan sesuai daya kreativitas siswa, j) bekerja sama dengan dinas peprustakaan dan Kearsipan untuk memberi keleluasaan pemustaka meminjam buku ketika berkeliling ke sekolah-sekolah dengan jumlah seratus buku pada setiap kali kunjungan ke sekolah, k) mengikutkan guru dalam IGMPL Jatim (Ikatan guru madrasah Penggiat literasi) dan IGMPL Kota Blitar, l) mengikutkan siswa dalam lomba di event jatim *Education*

Competition yang meliputi lomba karya ilmiah, lomba menulis cerpen, lomba menulis artikel, dan lomba membuat vlog, m) membuat laporan secara rutin di Web MTsN 1 Kota Blitar, n) melakukan pembinaan kepada siswa dengan membentuk kelas menulis.

D. Sumber Data

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di perpustakaan sekolah MTSN 1 Kota Blitar dalam hal ini menggunakan sumber data untuk mendapatkan data yang diinginkan sesuai dengan objek penelitian.

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni informasi dari tangan pertama atau narasumber.⁷¹ Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah hasil wawancara peneliti dengan narasumber yaitu Kepala Sekolah (Ibu Aniqotuz Zuhroh), Kepala Perpustakaan (Bapak Faqih), Sekretaris Perpustakaan (Ibu Hariani), dan Pengola perpustakaan (Ibu Khoirun Nikmah dan Ibu Azizah Nur laila) serta wawancara dengan duta literasi MTSN 1 Kota Blitar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber, tetapi dari pihak ketiga.⁷² Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang telah ada yaitu data yang mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap. Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah sejarah perpustakaan MTSN 1 kota Blitar, visi dan misi Perpustakaan MTSN 1 Kota Blitar, Struktur Organisasi Perpustakaan MTSN

⁷¹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 87.

⁷² *Ibid.*, 87.

1 Kota Blitar. Selain itu, data sekunder juga bisa didapatkan dari studi kepustakaan yang dibutuhkan dan berkaitan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan analisis. Oleh karena itu, pengumpulan data harus dilakukan dengan sistematis, terarah dan sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Wawancara Mendalam

Teknik pertama yang digunakan peneliti dalam penggalan data adalah wawancara mendalam untuk menggali data maupun informasi sebanyak-banyaknya dari narasumber. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷³ Jadi peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Peneliti terlibat langsung dengan objek yang diteliti dalam waktu yang lama. Sehingga informasi yang dibutuhkan peneliti dari narasumber akan lebih detail. Dalam teknik wawancara mendalam informannya adalah Kepala Sekolah (Ibu Aniqotuz Zuhroh), Kepala Perpustakaan (Bapak Faqih), Sekretaris Perpustakaan (Ibu Hariani), dan Pengola perpustakaan (Ibu Khoirun Nikmah dan Ibu Azizah Nur laila) serta duta literasi MTSN 1 Kota Blitar.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 233.

2. Observasi Partisipan

Observasi partisipan ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁷⁴

Peneliti terjun dan terlibat langsung ke lapangan yaitu di MTsN 1 Kota Blitar. Alat yang digunakan peneliti dalam observasi partisipan ini adalah panduan observasi, perekam gambar (kamera foto), dan catatan lapangan sebagai dokumentasi yang digunakan untuk mengabadikan beberapa kejadian yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengamati sewaktu pengelola perpustakaan merencanakan program kerja yang akan dilakukan. Peneliti mengamati pengelola perpustakaan dalam hal pengorganisasian, seperti melakukan tugas yang sesuai dengan tupoksinya. Peneliti mengamati berjalannya program kerja yang telah direncanakan oleh pengelola perpustakaan serta mengamati pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan kepala perpustakaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan.⁷⁵

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 227.

⁷⁵ *Ibid.*, hal. 240.

Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data yang berupa dokumen seperti foto, catatan, serta laporan kegiatan yang terkait dengan perencanaan program kerja, pelaksanaan program kerja, dan dokumentasi yang terkait dengan pengawasan yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan MTsN 1 Kota Blitar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁶

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah yang ditempuh yaitu sebagai berikut:⁷⁷

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti rangkaian merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola yang sesuai

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 244.

⁷⁷ *Ibid.*, hal. 247-252.

dengan kebutuhan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

Mereduksi data di sini berarti data mengenai manajemen perpustakaan sekolah guna meningkatkan minat baca siswa di MTsN 1 Kota Blitar yang diperoleh dari hasil penelitian (wawancara, observasi, dan studi dokumentasi) diseleksi yang menjawab fokus penelitian dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian data (*data display*)

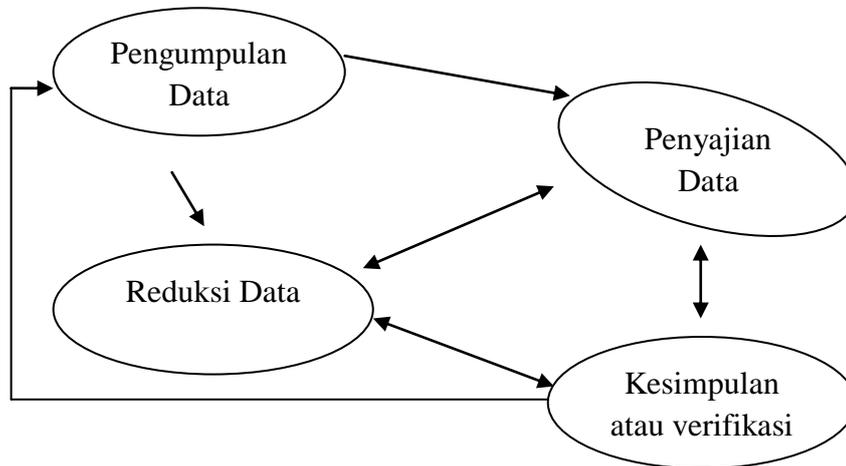
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Hal ini bertujuan untuk mempermudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami peneliti.

Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian tentang manajemen perpustakaan sekolah guna meningkatkan minat baca siswa di MTsN 1 Kota Blitar. Data yang sudah dipilih dan diseleksi, yang sekiranya diperlukan untuk penulisan laporan penelitian dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/ verification*)

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/ verification*). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data

berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data oleh Miles & Huberman (1984)

dikutip oleh Sugiyono.⁷⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan menggunakan triangulasi.⁷⁹

1. Teknik keabsahan data dengan perpanjangan pengamatan. Peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan dalam pengecekan keabsahan data. Perpanjangan pengamatan merupakan perpanjangan waktu dalam penelitian. Peneliti akan kembali ke lapangan untuk kembali melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui sebelumnya. Dengan perpanjangan

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 247.

⁷⁹ Sugiyono..., hal.269-277.

pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin dekat dan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
3. Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data yang diperoleh. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁸⁰ Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik yaitu membandingkan data dari teknik wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan selanjutnya teknik dokumentasi. Sedangkan pada triangulasi sumber, peneliti membandingkan data hasil wawancara dari berbagai sumber wawancara yaitu Kepala Perpustakaan, Sekretaris Perpustakaan, dan pengelola perpustakaan serta Duta Literasi MTSN 1 Kota Blitar.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai mengajukan judul kepada ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam, kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui. Peneliti mempersiapkan surat ijin

⁸⁰ *Ibid.*, hal. 273.

penelitian dan kebutuhan penelitian lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian dan juga peneliti selalu memantau perkembangan lokasi penelitian sebagai bentuk studi pendahuluan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Mengajukan surat ijin penelitian pada pihak MTsN 1 Kota Blitar. Setelah mendapat ijin dari Kepala MTsN 1 Kota Blitar, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam rangka pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan informan dalam berbagai aktivitas, agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan guna menjawab fokus penelitian. Kemudian peneliti melakukan penelitian guna mencari data yang relevan berdasarkan keadaan di lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknis analisis yang telah peneliti uraikan diatas, kemudian menelaahnya, membagi, dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Untuk selanjutnya, hasil peneliti dilaporkan dan disusun secara sistematis menjadi laporan penelitian.

4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap pelaporan merupakan tahapan yang paling akhir dari sebuah penelitian. tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil.